

Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Youtube Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik

Muhamad Rizki Ramdoni^{1*}, Abdullah Idi², Muhammad Win Afgani²

¹Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

*Corresponding Author Email: muhamadrizkiramdoni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan media pembelajaran menggunakan aplikasi *youtube* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperiment*, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus *t-test* dengan bantuan *microsoft excel*. Hasil penelitian menunjukkan sesudah menerapkan media pembelajaran menggunakan aplikasi *youtube* diperoleh nilai rata-rata minat belajar 82,47. Sedangkan yang tidak menerapkan diperoleh nilai rata-rata minat belajar 68,16. Hasil uji t menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ($5,578 \geq 1,976$) pada taraf signifikansi 5% (0,05). Yang artinya, Penerapan media menggunakan aplikasi *youtube* efektif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri 1 Palembang. data hasil belajar juga menunjukkan sesudah menerapkan media pembelajaran menggunakan aplikasi *youtube* diperoleh nilai rata-rata 79,44. Sedangkan yang tidak menerapkan diperoleh nilai rata-rata 73,81. hasil uji t juga menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($6,027 \geq 1,976$) pada taraf signifikansi 5% (0,05). Yang artinya, Penerapan media menggunakan aplikasi *youtube* efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri 1 Palembang. Berdasarkan uji regresi pada kelas eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,449 \geq 1,976$) Nilai signifikansi 0,005. Dengan nilai korelasi antara variabel minat dan variabel hasil adalah 0,657 termasuk dalam kategori kuat. Dengan koefisiensi diterminasi 0,311 atau 31,1%. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara peningkatan minat belajar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI yang diajarkan menggunakan media *youtube* di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran *Youtube*, Minat Belajar.

INFORMASI ARTIKEL

Submitted, April 21, 2022

Revised, Mei 22, 2022

Accepted, June 08, 2022

How to Cite:

Ramdoni, M. R., Idi, A., & Afgani, M. W. (2022). Efektivitas penerapan media pembelajaran menggunakan aplikasi youtube terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5(1), 1-8.

 <https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i1.14857>

PENDAHULUAN

Dunia saat ini telah memasuki era revolusi industri 5.0 kemajuan teknologi dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan yang pesat. Sehingga memaksa kita untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan diri dalam menggunakannya. Sebagai masyarakat era digital, akan merasa tertinggal jika tidak mengikuti perkembangan teknologi yang ada sekarang. Kemajuan teknologi dan pendidikan merupakan bagian terpenting dari sebuah kehidupan manusia yang tidak dapat ditinggalkan. Pendidikan bukan suatu proses yang secara teratur dan terencana serta menggunakan metode-metode yang mekanisme penyelenggaranya telah disepakati oleh suatu komunitas masyarakat (negara), melainkan pendidikan itu sudah ada dan sudah berjalan sejak adanya manusia, hal ini berdasarkan pada bahwasannya secara alamiah manusia ialah makhluk yang mengembangkan kehidupannya melalui belajar dari berbagai peristiwa alam dan gejala-gejala kehidupan yang ada (Omeri, 2015). Manusia akan terus mengalami proses pembelajaran sampai akhir hayatnya. Belajar bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di kehidupan masyarakat juga banyak terdapat pembelajaran. Belajar bisa dimana saja, kapan saja dan bersama siapa saja.

Guru atau tenaga pengajar harus siap dalam menghadapi era saat ini, kesiapan tersebut ditunjukkan dari kemampuan guru untuk menggunakan ICT dalam pembelajaran. Kebutuhan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pembelajaran menggunakan media nyata atau konkret yang dapat meningkatkan daya minat siswa dalam belajar, karena akan mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan memiliki manfaat dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan pada penelitian Sartika, Desriwita & Ritonga (2020); Rifqiana, Anwar & Hernawan (2018) yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran mampu memberikan peningkatan terhadap motivasi belajar siswa, sangat membantu bagi pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penggunaan media pembelajaran juga mampu memberikan pengaruh yang besar dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Namun, pada kenyataannya masih sedikit guru yang menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran ICT. Hal ini terlihat pada penelitian Lestari (2018) yang mengungkapkan bahwa penggunaan ICT dalam media pembelajaran masih terbilang minim. Dalam hal ini, seorang guru tidak boleh menyerah begitu saja. Guru harus bersikap profesional harus kreatif, inovatif, dan banyak inisiatif. Pemanfaatan kemajuan yang ada akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan pembelajarannya kepada peserta didik, serta kegiatan belajar mengajar dikelas akan terasa lebih menyenangkan dan mudah bagi peserta didik. Banyak pendidik yang dituntut untuk kreatif dalam menciptakan suatu desain media pembelajaran dengan memanfaatkan media daring (*online*). Fakta yang ada di lapangan hanya ada beberapa guru yang memiliki kemampuan *Using Technology* yang bisa memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran aktif (Muthoharoh, 2019). Guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, Penggunaan teknologi mempunyai peranan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Sadiman, 2016). Berbagai media dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran salah satunya media *youtube*, yang dapat menarik lebih minat belajar peserta didik.

Youtube merupakan sebuah situs web berbagi video (*sharing video*) atau penyedia layanan berbagai video populer yang didirikan oleh tiga karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed karim pada bulan Februari 2005 (Arham, 2020). Di era teknologi dan informasi, media *youtube* sudah menjadi bagian dari kemajuan teknologi informatika saat ini, apalagi dalam dunia akademik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin

mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan sesuai dengan kemajuan zaman. *Youtube* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran pendidik bisa menampilkan video pembelajaran yang interaktif, menarik dan tidak monoton. Melalui media sosial *youtube*, peserta didik dapat menumbuhkan kreativitasnya sendiri dan menjadikan media berekspressi. Pada saat ini pengguna *youtube* dari segala usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa (Arham, 2020). Materi yang diberikan melalui *youtube* harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan peserta didik.

Penelitian yang dilakukan Ramadhani (2016) tentang pemanfaatan media *Youtube* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Panjura Malang menunjukkan bahwa video *Youtube* telah dimanfaatkan sebagai stimulan peserta didik, media motivasi peserta didik, serta media publikasi karya peserta didik. Hasil kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Youtube* tersebut telah menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif peserta didik, sedangkan hasil penilaian yang berupa tes menunjukkan bahwa peserta didik dapat memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) (Saraswati, 2018). Dengan adanya *youtube*, pendidik bisa menampilkan video pembelajaran yang interaktif, menarik dan tidak monoton. Melalui media sosial *youtube*, peserta didik dapat menumbuhkan kreativitasnya sendiri dan menjadikan media berekspressi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperiment* (Eksperimen Semu), Penelitian *Quasi Eksperiment* adalah penelitian yang memberikan perlakuan (*treatment*) dan mengukur akibat perlakuan (*treatment*) namun tidak menggunakan sampel acak untuk menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan tersebut (Jusuf, 2012). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik (Asmadi, 2017). Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menunjukkan hubungan dari masing-masing variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai produktif (Ridwan, 2018). Desain penelitian yang digunakan adalah *None Equivalent Control Group Design*.

Tabel 1. *Design Posttest Control Group Design*

Group (R)	Treatment	Posttest
Eksperimen	X	0 ₁
Kontrol	X	0 ₂

Kelompok Eksperimen maupun kelompok Kontrol tidak dipilih secara random. Kedua kelompok mendapatkan perlakuan berbeda, dimana kelompok eksperimen menggunakan media pembelajaran yakni dengan menggunakan media *youtube* dan kelompok kontrol menggunakan media buku cetak. Setelah itu dilakukan tes akhir untuk melihat adakah perbedaan minat dan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh peserta didik kelas IX MTs Negeri 1 Palembang yang terdiri dari delapan kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling* dimana penentuan sampel didasarkan atas pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX C dan IX D sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas IX A dan IX B sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah efektivitas video

pembelajaran menggunakan aplikasi *youtube*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket dan tes. Angket dalam penelitian dengan peserta didik yang dijadikan sebagai responden untuk mengukur tingkat minat belajar. Penyusunan angket menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 butir soal pilihan ganda yang akan diberikan kepada peserta didik pada kelas yang diberikan perlakuan. Tujuan dilakukan tes adalah untuk melihat efektivitas pembelajaran SKI menggunakan media *youtube*.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan beberapa pengujian yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak data yang dibuat diuji kenormalannya menggunakan Chi Kuadrat (X^2) (Arikunto, 2016). Uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal menggunakan *alpha cronbach* yang di bantu *microsoft excel* sebagai alat pengolah data. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t. data yang telah terkumpul berupa skor baik berasal dari angket minat belajar maupun tes hasil belajar peserta didik dimasukkan ke dalam tabel yang telah disediakan untuk selanjutnya dianalisis dengan rumus statistik uji t untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel Apabila $t_{hitung} (t_o)$ lebih besar dari $t_{tabel} (t_t)$ maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk menguji hipotesis berikutnya adalah teknik korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Uji korelasi menggunakan teknik Regresi Linier Sederhana yang diolah menggunakan *microsoft excel*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Data kelas kontrol menunjukkan nilai terendah adalah 56 dan nilai tertinggi 81 adapun nilai rata rata (*mean*) kelas kontrol adalah 68, dan standar deviasi 5. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan rumus berikut menggunakan *microsoft excel* diperoleh hasil angket minat belajar peserta didik sesudah perlakuan pada kelas kontrol dari 72 peserta didik yang dijadikan sampel, diperoleh jumlah peserta didik yang mendapat kategori tinggi sebanyak 7 orang (10%), kategori sedang 58 orang (80%), dan kategori rendah 7 orang (10%).

Data kelas eksperimen menunjukkan nilai terendah adalah 66 dan nilai tertinggi 90 adapun nilai rata rata (*mean*) kelas eksperimen adalah 82, dan standar deviasi nya 6. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan rumus berikut menggunakan *Microsoft Excel* diperoleh hasil angket minat belajar peserta didik sesudah perlakuan pada kelas eksperimen dari 72 peserta didik yang dijadikan sampel, diperoleh jumlah peserta didik yang mendapat kategori tinggi sebanyak 12 orang (17%), kategori sedang 55 orang (76%), dan kategori rendah 5 orang (7%).

Nilai rata-rata minat belajar kelas kontrol adalah 68 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82 dengan demikian terdapat perbedaan pada nilai rata-rata minat belajar peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen. Ini berarti adanya pengaruh antara minat belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan media pembelajaran menggunakan aplikasi *youtube*. Dengan demikian, terdapat perbedaan dimana kelas eksperimen yang menggunakan

media *youtube* memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya menggunakan media buku cetak SKI.

Berdasarkan uji normalitas, dapat dilihat bahwa hasil angket minat belajar peserta didik kelas kontrol mendapatkan nilai chi kuadrat hitung lebih kecil daripada chi kuadrat tabel yakni $7,03736 \leq 9,48773$. Oleh karena itu, dapat dikatakan data berdistribusi normal. Begitu juga pada kelas eksperimen mendapatkan nilai chi kuadrat hitung lebih kecil daripada chi kuadrat tabel yakni $7,15338 \leq 9,48773$ dan dinyatakan juga berdistribusi normal.

Berdasarkan uji homogenitas, diketahui F hitungnya = 0,6152953 dan nilai F Tabelnya 0,6749996 karena nilai F hitung lebih kecil di bandingkan F tabel maka dapat dikatakan angket minat belajar peserta didik kelas kontrol dan eksperimen mempunyai varian yang sama atau homogen.

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	82,61111111	68,2777778
Variance	37,73395931	23,2175274
Observations	72	72
Pooled Variance	30,47574335	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	142	
t Stat	5,57834428	
P(T<=t) one-tail	7,80369E-33	
t Critical one-tail	1,655655173	
P(T<=t) two-tail	1,56074E-32	
t Critical two-tail	1,976810994	

Gambar 1. Uji t Minat Belajar Peserta Didik

Pada uji t menggunakan minat belajar peserta didik yang terlihat pada Gambar 1. Pada kelas kontrol dan eksperimen diketahui nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,578 \geq 1,976$) dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik menggunakan media aplikasi *youtube* lebih tinggi dibanding minat belajar peserta didik yang diajar menggunakan media buku cetak pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Maka penerapan media menggunakan aplikasi *youtube* efektif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik.

Pada dasarnya kondisi minat belajar pada kedua kelompok sebelum diberi perlakuan (treatment) media pembelajaran menggunakan aplikasi youtube dalam kondisi yang sama, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, namun kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan setelah menerapkan pembelajaran menggunakan aplikasi youtube. Peningkatan ini dimungkinkan karena pembelajaran menggunakan aplikasi youtube lebih menarik perhatian peserta didik dan pembelajarannya dapat diulang ulang di rumah. Menurut Sadirman (2014) ada beberapa indikator peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi, hal ini dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun dirumah. Indikator minat peserta didik diantaranya perasaan senang peserta didik, perhatian dalam belajar, peserta didik berpartisipasi aktif dalam belajar, bahan pelajaran dan sikap guru menarik serta adanya manfaat dan fungsi mata pelajaran.

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol dan Eksperimen

Data kelas kontrol menunjukkan nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi 85 adapun nilai rata rata (*Mean*) kelas kontrol adalah 74, dan standar deviasi nya 6. Langkah selanjutnya adalah

mencari nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan rumus berikut menggunakan *Microsoft Excel* diperoleh hasil belajar peserta didik setelah perlakuan pada kelas kontrol dari 72 peserta didik yang dijadikan sampel, diperoleh jumlah peserta didik yang mendapat kategori tinggi sebanyak 20 orang (28%), kategori sedang 40 orang (55%), dan kategori rendah 12 orang (12%).

Data kelas eksperimen menunjukkan nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi 90 adapun nilai rata rata (*Mean post-test* kelas eksperimen adalah 79, dan standar deviasinya 5 Langkah selanjutnya adalah mencari nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan rumus berikut menggunakan *Microsoft Excel* diperoleh hasil belajar peserta didik setelah perlakuan pada kelas eksperimen dari 72 peserta didik yang dijadikan sampel, diperoleh jumlah peserta didik yang mendapat kategori tinggi sebanyak 20 orang (28%), kategori sedang 49 orang (68%), dan kategori rendah 3 orang (4%).

Nilai rata-rata tes hasil belajar kelas kontrol adalah 74 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 79 dengan demikian terdapat perbedaan pada nilai rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen. Ini berarti adanya pengaruh antara hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan media *youtube* dan yang tidak diajarkan menggunakan media *youtube*. Dengan demikian terdapat perbedaan dimana kelas eksperimen yang menggunakan media *youtube* mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya menggunakan media buku cetak SKI.

Berdasarkan uji normalitas, dapat dilihat bahwa hasil belajar *post-test* kelas kontrol mendapatkan nilai chi kuadrat hitung $8,989 \leq 9,487$ chi kuadrat tabel Oleh karena itu dapat dikatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada *post-test* kelas eksperimen mendapatkan nilai chi kuadrat hitung $6,556 \leq 9,487$ chi kuadrat tabel dan dinyatakan juga berdistribusi normal.

Berdasarkan uji homogenitas, diketahui F hitungnya = 0,576 dan nilai F Tabelnya 0,674 karena nilai F hitung lebih kecil di dibandingkan F tabel maka dapat dikatakan hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan eksperimen mempunyai varian yang sama atau homogen.

F-Test Two-Sample for Variances		
	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	79,4444444	73,819444
Variance	22,9264476	39,783842
Observations	72	72
df	71	71
F	0,57627535	
P(F<=f) one-tail	0,0107352	
F Critical one-tail	0,67499962	

Gambar 1. Uji t Hasil Belajar Peserta Didik

Pada uji t menggunakan *Microsoft Excel* yang terlihat pada Gambar 2, hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan eksperimen diketahui nilai t-hitung $\geq t$ - tabel ($6,027 \geq 1,976$) dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat dipahami bahwa hasil belajar peserta didik menggunakan media *youtube* lebih tinggi dibanding hasil belajar peserta didik yang tidak diajar menggunakan media *youtube*. Maka penerapan media menggunakan aplikasi *youtube* efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri 1 Palembang.

Keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Asumsi dasar ialah proses pengajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Ada korelasi antara proses pengajaran dengan hasil pengajaran yang dicapai. Makin besar usaha untuk menciptakan kondisi proses pengajaran makin tinggi pula hasil atau produk dari pengajaran itu (Sudjana, 2004). Menurut Nana Sudjana indikator hasil belajar dapat di lihat dari adanya perubahan tingkah laku secara menyeluruh, hasil belajar yang dicapai peserta didik dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, hasil belajar peserta didik dapat diingat dan membudaya dalam pikirannya serta mempengaruhi prilakunya dan adanya perubahan yang ditunjukkan peserta didik akibat proses pembelajaran (Sudjana, 2017).

Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik

Dalam menguji hubungan minat dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *youtube* dengan menggunakan media buku cetak menggunakan analisis regresi linier sederhana menggunakan *Microsoft Excel*:

	Minat	Hasil	SUMMARY OUTPUT		X = Minat Belajar	Y = Hasil Belajar				
Mean	82,61111	79,44444	Regression Statistics		Nilai Korelasi antara X dan Y adalah 0,657.		Kategori Korelasi			
Variance	37,73396	22,92645	Multiple R	0,6577572	Termasuk dalam kategori kuat		0,00-0,199	Sangat Rendah		
Observations	72	72	R Square	0,4248873	Nilai koefisiensi diterminasi 0,311 atau 31,1 %.		0,20-0,399	Rendah		
Pooled Variance	30,3302		Adjusted R Square	0,3119572	yang berarti X dapat menjelaskan Y sebanyak 31,1%.		0,40-0,599	Sedang		
Hypothesized Mean Difference	0		Standard Error	4,7618525	Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.		0,60-0,799	Kuat		
df	142		Observations	72			0,80-1,00	Sangat Kuat		
t Stat	3,449975		ANOVA							
P(T<=t) one-tail	0,000369			df	SS	MS	F	Significance F		
t Critical one-tail	1,655655		Regression	1	40,51106	40,51106	1,786577	0,005672014		
P(T<=t) two-tail	0,000738		Residual	70	1587,267	22,67524				
t Critical two-tail	1,976811		Total	71	1627,778					
			Tabel Persamaan Regresi				Nilai Signifikansi < Alpha =0,05			
			Coefficient	S.Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95,0%		
			Intercept (Y)	9,2859365	7,620786	9,091705	1,80E-13	54,08675773	84,48512	
			X	0,5229678	0,091998	1,336629	0,185672	-0,060517332	0,306453	
			Y = 9,285 + 0,522 X ketika X naik 1 maka Y akan naik 0,522						Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y	

Gambar 1. Uji t dan Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,449 \geq 1,976$). Dengan nilai korelasi antara variabel minat dan variabel hasil adalah 0,657 termasuk dalam kategori kuat. Dengan koefisiensi diterminasi 0,311 atau 31,1%. Nilai signifikansi Alpha 0,005 Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peningkatan minat belajar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI yang diajarkan menggunakan media *youtube* di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan data minat belajar sesudah menerapkan media pembelajaran menggunakan aplikasi *youtube* diperoleh nilai rata-rata 82,47. Sedangkan yang tidak menerapkan media pembelajaran menggunakan aplikasi *youtube* diperoleh nilai rata-rata 68,16. Dan nilai uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($5,578 \geq 1,976$) pada taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil uji t ini mengakibatkan H_a diterima dan H_0 ditolak.. Yang artinya, Penerapan media menggunakan aplikasi *youtube* efektif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri 1 Palembang.

Berdasarkan data hasil belajar sesudah menerapkan media pembelajaran menggunakan aplikasi *youtube* diperoleh nilai rata-rata 79,44. Sedangkan yang tidak menerapkan media pembelajaran menggunakan aplikasi *youtube* diperoleh nilai rata-rata 73,81. Dan nilai uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($6,027 \geq 1,976$) pada taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil uji t ini mengakibatkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya, Penerapan

media menggunakan aplikasi *youtube* efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri 1 Palembang.

Berdasarkan uji regresi pada kelas eksperimen diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,449 \geq 1,976$) Nilai signifikansi Alpha 0,005. Dengan nilai korelasi antara variabel minat dan variabel hasil adalah 0,657 termasuk dalam kategori kuat. Dengan koefisiensi determinasi 0,311 atau 31,1%. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara peningkatan minat belajar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI yang diajarkan menggunakan media *youtube* di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1-13.
- Lestari, I. D. (2018). Peranan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis Information and Communication Technology (ICT) di SDN RRI Cisalak. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(2), 137-142.
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21-32.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3), 464-468.
- Rifqiana, W., Anwar, S., & Hernawan, H. (2018). Penerapan CAI model “Game Petualangan” dalam meningkatkan minat dan hasil belajar pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. *Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 713-725.
- Saraswati, E. (2018). Peran youtube dalam Menunjang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA. *Kongres Bahasa Indonesia*, 1-21.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2), 115-128.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.